

LEMBAR PENGESAHAN

1. Judul RDHP : Pendampingan Kalender Tanam (KATAM) Terpadu Pada Wilayah Pertanian Provinsi Nusa Tenggara Timur
2. Unit Kerja : Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Nusa Tenggara Timur
3. Alamat Unit Kerja : Jl. Timor Raya km. 32 Naibonat – NTT
4. Sumber Dana : DIPA Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Timur Tahun Anggaran 2014
5. Status Kegiatan (L/B) : B
6. Penanggung Jawab :
 - a. Nama : Haruna, S.Pi, M.Si
 - b. Pangkat/Golongan : Penata Muda /IIIa
 - c. Jabatan Fungsional : Peneliti
7. Lokasi : 3 Pulau (Pulau Timor, Sumba dan Flores) di Provinsi Nusa Tenggara Timur
8. Agroekosistem : -
9. Tahun Dimulai : 2015
10. Tahun Selesai : 2015
11. Output Tahunan :
12. Output Akhir : Tersosialisasinya dan tervalidasinya Katam MH dan MK 2015/2016 di Provinsi Nusa Tenggara Timur
13. Biaya : Rp. 87.250.000,- (Delapan puluh tujuh juta dua ratus lima puluh ribu rupiah))

Kupang, Desember 2015

Koordinator Program,

Penanggung Jawab RODHP

Dr. Ir. Sophia Ratnawati, M.Si
NIP. 19670418 199403 1 001

Haruna, S.Pi, M.Si
NIP: 19730315 200701 1 002

Mengetahui,
Kepala Balai Besar Pengkajian
dan Pengembangan Teknologi Pertanian

Kepala Balai Pengkajian Teknologi
Pertanian Nusa Tenggara Timur

Dr. Ir. Abdul Basit, MS
NIP. 19610929 198603 1 003

Ir. Amirudin Pohan, M.Si
NIP. 19650706 199303 1 002

RINGKASAN

Kegiatan Pendampingan dan Validasi Pola Tanam Kalender Tanam (KATAM) Terpadu Provinsi Nusa Tenggara Timur merupakan kegiatan ontop dari program strategis pembangunan pertanian yang dilaksanakan oleh unit kerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) NTT. Bentuk kegiatan pada tahun ini lebih terfokus kepada verifikasi data katam untuk seluruh Kabupaten di Nusa Tenggara Timur, serta dan monitoring dan pengumpulan data primer untuk 8 stasiun klimatologi yang dimiliki oleh BPTP NTT yang tersebar di Pulau Timor dan sebagian di Pulau Flores dan Sumba. Data primer ini merupakan data penunjang dan pendukung dalam membangun sistem informasi kalender tanam terpadu melalui prakirannya yang bersumber dari data curah hujan, kelembaban udara, suhu udara, radiasi matahari, kecepatan angin, dan arah angin, untuk wilayah pulau Timor.

Pendampingan dan validasi kalender tanam terpadu dilakukan dalam bentuk verifikasi beberapa data katam seperti luas baku sawah, waktu tanam, rekomendasi pemupukan dan rekomendasi varietas padi di seluruh Kecamatan provinsi NTT. Bentuk diseminasi katam ini dilakukan dengan cara mensosialisasikan sistem informasi kalender tanam terpadu berbasis website kepada pengguna dengan cara ikut serta membawakan materi katam dalam kegiatan workshop bersama penyuluh pertanian pada setiap kabupaten, dan mengikuti pertemuan-pertemuan teknis dengan lembaga terkait disektor pertanian serta mendiseminasikan melalui media cetak dan kuisisioner.

Bentuk lain dari diseminasi sistem informasi kalender tanam terpadu adalah melakukan uji validasi waktu tanam pada beberapa lokasi di pulau Timor, dengan melakukan penanaman padi berdasarkan 3 skenario perlakuan yaitu; 1) mengikuti jadwal tanam yang dikeluarkan katam, 2) memajukan atau memundurkan I atau II dasarian dari jadwal katam tersebut, 3) mengikuti jadwal tanam petani (eksisting petani).

Tujuan dari kegiatan ini adalah : 1) Mensosialisasikan sistem informasi kalender tanam terpadu berbasis website sekaligus melakukan verifikasi dan validasi data setiap MT I, MT II, MT III 2013 ke seluruh pengguna mulai dari pengambil kebijakan sampai kepada pengguna petani dilapangan di Nusa Tenggara Timur. 2) Menghasilkan rekomendasi waktu tanam yang spesifik lokasi di Nusa Tenggara Timur melalui uji penanaman padi pada beberapa lokasi yang terwakili. Sedangkan keluarannya; 1) Tersosialisasinya sistem informasi kalender tanam terpadu berbasis website di Nusa Tenggara Timur, 2) Tervalidasinya waktu tanam komoditas padi berdasarkan uji lapang di beberapa lokasi Nusa Tenggara Timur, 3) Tersedianya database kalender tanam terpadu perkecamatan di Nusa Tenggara Timur tahun 2013. Prakirannya manfaat dari kegiatan ini adalah 1) dengan adanya kalender tanam diharapkan penentuan pola tanam dan waktu tanam dapat sesuai dengan kondisi iklim dan minimum resiko, 2) mendukung keberhasilan program P2BN dan pencapaian surplus 10 juta ton beras tahun 2014. Adapun prosedur kegiatan ini yakni Perencanaan kegiatan dimulai dari persiapan pembuatan proposal, seminar proposal untuk masukan kesempurnaan proposal, dan perbaikan proposal. Kegiatan sosialisasi katam dilakukan setelah dilakukan launching Katam permusim tanam (MT I, II, III) 2013 yakni sekitar 2-3 bulan sebelum dilakukan penanaman seluruh Kabupaten/Kota di Nusa Tenggara Timur, selanjutnya kegiatan penanaman padi sebagai bentuk validasi lapang mengikuti kondisi keuangan dan keadaan di lapangan, bisa bergerak lebih cepat di awal tahun atau sebaliknya diakhir tahun. Selain itu

kegiatan monitoring dan pengumpulan data klimatologi dilakukan setiap bulannya di pula Timor. Kegiatan selanjutnya pengiriman data dan Update data ke Tim Katam Pusat, tabulasi data, seminar hasil dan pelaporan hasil pengkajian.

